

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan telaah pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan pada penelitian sebagai berikut:

1. Konsentrasi albumin *pre*-operasi dan *post*-operasi pada pasien terdiagnosis infeksi daerah operasi (IDO) dengan lama hari rawat yang panjang sebagian besar mengalami hipoalbuminemia sedang.
2. Distribusi lama rawat pasien infeksi daerah operasi (IDO) baik dengan durasi kurang dari sama dengan tujuh hari maupun lebih dari tujuh hari seimbang.
3. Faktor intrinsik pada pasien infeksi daerah operasi (IDO) dengan lama hari rawat yang panjang, diantaranya usia pasien sebagian besar 19-60 tahun, jenis kelamin yang jumlahnya sama laki-laki dan perempuan. Berdasarkan klasifikasi ada tidaknya penyakit komorbid, pasien infeksi daerah operasi (IDO) dengan lama hari rawat yang panjang di RSPAD didominasi oleh ada satu atau lebih penyakit komorbid. Berdasarkan status gizi, pasien dengan lama hari rawat yang panjang didominasi oleh status gizi normal. Sedangkan skor ASA didominasi oleh pasien dengan skor ASA 3. Berdasarkan faktor ekstrinsik, jenis luka operasi yang mengalami lama hari rawat panjang pada pasien infeksi daerah operasi (IDO) didominasi oleh pasien dengan jenis luka operasi bersih-terkontaminasi dan terkontaminasi, tindakan operasi didominasi oleh

craniotomy, dan durasi operasi yang jumlahnya sama baik dengan durasi operasi normal maupun durasi operasi yang *overtime*.

4. Terdapat hubungan antara variabel konsentrasi albumin *pre*-operasi (*P Value* 0,005) dengan lama hari rawat pada pasien infeksi daerah operasi (IDO). Hubungan kedua variabel bersifat positif, yaitu semakin konsentrasi albumin pasien rendah atau hipoalbuminemia, maka pasien cenderung memiliki lama hari rawat yang panjang. Hasil analisis multivariat menunjukkan konsentrasi *pre*-albumin menjadi satu-satunya variabel yang memberikan pengaruh besar terhadap lama hari rawat pada pasien infeksi daerah operasi (IDO). Variabel tersebut adalah konsentrasi *pre*-albumin. Nilai *Exp (B)* paling besar terdapat pada variabel konsentrasi *pre*-albumin pasien yaitu sebesar 21,454.
5. Terdapat hubungan antara variabel konsentrasi albumin *post*-operasi (*P Value* 0,016) dengan lama hari rawat pada pasien infeksi daerah operasi (IDO). Hubungan kedua variabel bersifat positif, yaitu semakin konsentrasi albumin pasien rendah atau hipoalbuminemia, maka pasien cenderung memiliki lama hari rawat yang panjang.
6. Terdapat hubungan antara variabel penyakit komorbid (*P Value* 0,004), status gizi (*P Value* 0,024), skor ASA (*P Value* 0,004), jenis luka operasi (*P Value* 0,008), dan durasi operasi (*P Value* 0,043) dengan lama hari rawat pada pasien infeksi daerah operasi (IDO) pada analisis bivariat. Tidak terdapat hubungan antara variabel usia (*P Value* 0,127), jenis kelamin (*P Value* 1,000), dan tindakan operasi (*P Value* 1,000) dengan lama hari rawat pada pasien infeksi daerah operasi (IDO) pada analisis bivariat.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan konsentrasi albumin serum pada pasien infeksi daerah operasi (IDO) sebagai prediktor prognosis lama hari rawat pasien. Pasien dapat meningkatkan kesadarannya mengenai pentingnya edukasi pada pasien dan keluarga yang memiliki risiko infeksi daerah operasi (IDO) dengan memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan infeksi daerah operasi (IDO).

V.2.2 Bagi Rumah Sakit

1. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit (PPIRS) diharapkan agar mencantumkan data berupa lama hari rawat pasien sejak intervensi hingga pasien infeksi daerah operasi (IDO) dipulangkan secara lengkap dan hasil pemeriksaan albumin *pre*-operasi dan *post*-operasi dengan tujuan untuk menentukan pemilihan terapi agar lebih komprehensif.
2. Pihak Rumah Sakit diharapkan dapat mengarahkan upaya optimalisasi medis ke populasi berisiko tinggi. Hubungan antara konsentrasi albumin *pre*-operasi dengan lama hari rawat pada pasien infeksi daerah operasi (IDO) memberikan peluang untuk mengeksplorasi peran intervensi nutrisi *pre*-operasi serta peningkatan perawatan dan dukungan lanjutan.
3. Pihak Rumah Sakit diharapkan dapat senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien yang sedang menjalani pengobatan.